

## BAB II

### MENGENAL DESA BENTANG UTARA

#### A. Geografi dan Demografi

Desa Benteng Utara salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sungaibatang Kabupaten Indragiri Hilir. Mengenai asal usul Desa Benteng Utara, di Desa ini dulu berdiri sebuah Benteng kokoh yang dibangun oleh pejuang/pahlawan Reteh, Tengku Sulung dalam mempertahankan daerah Reteh secara umum dan Benteng secara khusus dari kolonial Belanda. Keberadaan Benteng ini kemudian diabdikan dengan menamai Desa ini dengan Benteng. Untuk mengenang perjuangan Tengku Sulung, desa Benteng juga di kenal dengan nama Bumi Tengku Sulung.<sup>1</sup> Desa Benteng Utara terdiri dari 6 (enam) RW dan 31 (tiga puluh satu) RT. Desa ini jaraknya dari pusat kecamatan 3 Km,dan dari pusat Pemerintahan Kabupaten 67 KM. Sedangkan dari pusat Pemerintahan propinsi 356 KM. Dan letak Astronomisnya adalah pada 0°37'52,34 Lintang Selatan dan 103°14'26,21 Bujur Timur.

Desa Benteng Utara mempunyai luas wilayah 3.150 Ha. Terdiri dari dataran rendah, Desa Benteng Utara dienuhi oleh kebun kelapa, pinang, pisang dan lahan pertanian, yang merupakan mata pencarian penduduk. Adapun batas-batas Desa Benteng Utara dengan desa yang lain adalah

---

<sup>1</sup> H. Dg pagala (54 th), Tokoh Masyarakat, *Wawancara* Benteng Utara, Tanggal, 16 April 2015



tepatnya di Sulawesi Selatan dan menetap di desa tersebut, dan ada juga yang berasal dari pulau Kalimantan, dan pulau Jawa.

Denganberagamlatarbelakangmasyarakatnyaberbedasukudanbudayanamunmasihadaciri khas pada masyarakat, mereka saling menghargai, hormat menghormati antara masyarakat asli dengan masyarakat pendatang. Tingkat keberagaman masyarakat dapat di bedakan masyarakat yang teligius, taat beragama. Menurut H. Dg Makita,(pengurus Masjid Darurahman Desa Benteng Utara) masyarakat Desa Benteng Utara keseluruhanya beragama Islam.<sup>4</sup>Namunpemahaman tentang Agama Islam mereka masih kurang demikian realisasinya.

Adapun sarana peribadatan di desa Benteng Utara, terdiri dari satu mesjid, dan dua mushalla atau surau. MesjiddanMushallahdigunakansebagaimacam-macamkegiatankeagamaanseperti Sholat Berjamaah Wirid, Pengajian, danKegiatanAnakMengajidan lain-lain.Selain di adakan di Mesjid, wiridjugadiadakandarirumahkerumah.Wirid di adakansetiapharikamis (kamismalam)<sup>5</sup>

### C. Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat dimanapun dia berada dan diantara satu daerah dengan daerah

---

<sup>4</sup>H. Dg Makita (pengurus Masjid DarurahmanBenteng Utara),*wawancara*, Benteng Utara. 12 Februari 2015

<sup>5</sup>Ibid

yang lain memiliki adat yang berbeda juga, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan bergaul.

Menurut bahasa, adat berarti aturan, perbuatan dan sebagainya, disamping sebagai suatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak dahulu mereka terapkan.<sup>6</sup>

Dengan pengertian di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan mengenai adat adalah suatu bentuk kebiasaan pada suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh daerah lain atau masyarakat disa'at itu dan masyarakat sesudahnya.

Dari uraian diatas memberi pemahaman bahwa adat istiadat merupakan hal yang sangat penting sekali, bahwa di Indonesia adat istiadat sering dijadikan perundang undangan setempat. Demikian urgensinya masalah adat, sehingga banyak sangsi-sangsi yang diterapkan bagi pelanggarnya.

Demikian halnya di Desa Benteng Utara yang mempunyai adat istiadat mungkin sama dan mungkin ada persamaan dengan daerah lainnya.

Di antara adat istiadat yang menonjol adalah:

#### 1. Marhaban

Marhaban ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyambut atau sebagai upacara selamat atas kelahiran seorang bayi, baik laki-laki maupun perempuan, kegiatan marhaban ini hanya dilakukan setelah bayi berumur seminggu atau dua minggu.

---

<sup>6</sup>W.J.S Poerwadarnit, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Bali Pustaka 1976), h. 156.

## 2. Pesta Khitan (sunat Rasul)

Sunat Rasul atau khitan dilakukan pada anak yang biasanya berumur 7 (tujuh) tahun lebih, anak yang akan dikhitan atau disunat sanag anak biasanya dirayakan dan dihiasi dengan berpakaian seperti ulama atau yang lainnya, dan dirayakan seperti halnya berpesta. Namun ada sebagian masyarakat yang tidak melakukan adat istiadat tersebut, sesuai denagn kemampuan financial masing-masing.

## 3. Acara Kematian

- a. Masyarakat bersama-sama menyiapkan perihal tentang acara pemakaman jenazah.
- b. Menyepuluh hari dan empat pulu hari.
- c. Seratus hari dan selanjutnya sampai ke seribu harinya kematian.

## 4. Pesta Perkawinan

Pesta perkawinan sering dilakukan oleh setiaporang, akan tetapi lain daerah lain pula tatacara adat mereka tentang pesta perkawinan. Adapun pesta perkawinan yang terdiri dari bermacam-macam suku. Dalam mengadakan pesta perkawinan masyarakat mengikuti adat dan suku mereka masing-masing.

## C. Sosial Ekonomi dan Mata Pencarian

MasyarakatDesaBenteng Utara Kecamatan Sungai BatangkebanyakanbermatapencariansebagaipetanibaikitupetaniKelapa, sawit, danpinang. Di DesatersebutterdapatSatuSekolahTamanKanak-Kanak(TK) satuSekolahDasar (SD) satuSekolahMenengahPertama (SMP)

dansatuSekolahMenengahAtas (SMA)tingkat perekonomian masyarakat Desa Benteng Utara Kecamatan Sungai Batang tergolong pada masyarakat menengah kebawah.

Hal ini dapat dilihat karena sehari-hari mereka berkebun, ada juga masyarakat yang bermatapencarian sebagai PNS seperti menjadi guru ataupun bekerja di kantor desa maupun Kecamatan. Namun yang bekerja sebagai PNS tidaklah banyak. Dan ada juga yang berkebun kelapa, dan diselingi berkebun pinang di kebun maupun perkarangan rumah mereka. Itu semua dilakukan agar dapat membantu perekonomian keluarga mereka.

Menurut Bapak Harun, dalam Satu Hektar kebun buah pinang itu dapat menghasilkan 80-120 Kg itupun dalam satu hektar tersebut tidak semua buah pinang yang ditanam tapi juga kelapa dan pisang.<sup>7</sup>

Alat transportasi menuju Desa Benteng Utara Kecamatan Sungai Batang menggunakan sepeda motor, speed boat. Sedangkan penerangan masyarakat Desa Benteng Utara sudah merasakan listrik dari pembangkit listrik Daerah (PLTD) walaupun belum sepenuhnya tercapai. Karena sebagian masyarakat belum mampu membayar administrasi yang mahal.

Dengan kondisi lingkungan yang terletak di pedesaan yang jauh dari kabupaten kota dan kecamatan juga letak lingkungan yang merupakan hutanda dan jauh dari laut maka tidak ada mereka yang bermatapencarian sebagai nelayan apalagi jarak yang

---

<sup>7</sup>Harun, (Petani Pinang), *Wawancara*, Benteng Utara 18 April 2015

jauh dari ibukota kecamatan Sungai Batang yang berjarak sekitar 3 Km dengan jalan yang rusak.

**TABEL III**  
**Daftar Mata Pencarian Masyarakat Desa Benteng Utara Kecamatan**  
**Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Mata Pencarian	Jumlah	Presentase
1	Petani	420	27,80%
2	Industri	11	0,87%
3	Perdagangan dan Akomodasi	20	1,91%
4	Pegawai Negeri Sipil	15	1,36%
5	TNI/Polri	1	0,12%
6	Pegawai Honorer	40	2,92%
7	Mengurus Rumah Tangga	590	38,89%
8	Pengangguran	406	26,89%
	Jumlah	1415	100%

**Hasil Data: Kantor Desa Benteng Utara Tahun 2014**

Menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Benteng Utara bermata pencarian sebagai petani berjumlah 420 orang atau (27,80%) yang bekerja di industri berjumlah 11 orang atau (0,87%), perdagangan dan akomodasi 20 orang atau (1,91%), sebagai pegawai negeri sipil berjumlah 15 orang atau (1,36%) sebagai angkatan berjumlah 1 orang atau (0,12%), pegawai honorer berjumlah 40 orang atau (2,29%), yang mengurus rumah tangga berjumlah 590 orang atau (38,89%), dan pengangguran berjumlah 406 orang atau (26,89%)

Jumlah masyarakat yang bekerja di Desa Benteng Utara Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah sebanyak 507 orang atau (38,83%) hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk dengan jumlah 1415 orang

